

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi memberi dampak di berbagai aspek kehidupan. Penggunaan *software* baik berbasis aplikasi ataupun web pasti memiliki tujuan serta manfaatnya masing-masing, mulai dari efisiensi waktu, kehematan biaya maupun kemudahan proses bisnis. Di masa pandemik seperti saat ini, penggunaan aplikasi menjadi penting untuk upaya pencegahan akan penyebaran *coronavirus*. Instansi pemerintah dituntut tetap melakukan pelayanan kepada masyarakat dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ada. Oleh sebab itu, penggunaan aplikasi dalam proses pelayanan dianggap solusi yang tepat.

Menurut Romney dan Steinbart (2015:3), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan. Sistem yang terintegrasi akan membantu pengguna dalam pengambilan keputusan, serta memudahkan pengguna dalam menjalankan proses bisnis suatu organisasi/instansi.

Perpustakaan menjadi salah satu tempat yang paling banyak dikunjungi masyarakat, karena perpustakaan memberikan layanan penyediaan informasi

dalam berbagai bentuk. Pilihan informasi yang tersedia dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat dan menjadi referensi di saat ingin melakukan sebuah riset/penelitian. Penyediaan informasi yang dibungkus dengan penggunaan teknologi, memudahkan bagi masyarakat untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. Biasanya untuk mempermudah akses ke dalam perpustakaan, pengunjung mendaftar terlebih dahulu menjadi anggota perpustakaan. Tujuannya untuk mempermudah administrasi bila ada peminjaman dan pengembalian koleksi buku.

Perkembangan teknologi memberi dampak pada perkembangan sistem pelayanan perpustakaan. Dahulu perpustakaan tradisional hanya dapat mengadministrasikan koleksi buku secara manual dan hanya menyediakan koleksi buku tercetak. Kini perpustakaan bertransformasi menjadi perpustakaan dengan sistem otomatisasi dan berbasis teknologi. Tentu perubahan ini memberikan dampak yang signifikan dalam proses pelayanan yang diberikan perpustakaan. Sejalan dengan itu para penyedia layanan dituntut untuk menguasai akses teknologi yang ada dan meningkatkan kreativitasnya dalam penyediaan program layanan.

Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Penetapan *Inlis Enterprise* dan *Inlislite* sebagai Aplikasi Resmi Perpustakaan Nasional menjelaskan bahwa kedua aplikasi tersebut diresmikan dengan tujuan membantu pengembangan otomatisasi perpustakaan di seluruh Indonesia, mengumpulkan data koleksi yang tersedia serta dijadikan *tool* dalam mengelola koleksi *full* teks dan multimedia. Ini berarti pengelolaan terkait koleksi perpustakaan telah dilakukan dengan sistem yang terintegrasi.

Pengelolaan yang dimaksud berkaitan dengan operasional dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan seperti pengadaan, administrasi dan penyediaan laporan-laporan terkait bidang perpustakaan. Kegiatan layanan utama perpustakaan salah satunya terkait sistem peminjaman koleksi perpustakaan oleh pemustaka. Kegiatan layanan utama ini pada perpustakaan swasta akan berhubungan dengan subsistem penerimaan kas yang merupakan subsistem dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Pada perpustakaan pemerintah, akan menjadi salah satu sumber data informasi kinerja, sehingga akan berhubungan pula dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam proses peminjaman ini sangat diperlukan, karena tujuan dari sistem adalah menghasilkan *output*. Adapun *output* dari sistem peminjaman koleksi buku adalah data pemustaka dan data terkait ketersediaan koleksi buku. *Output* ini sifatnya sangat penting baik bagi pemustaka maupun bagi perpustakaan. Pemustaka membutuhkan informasi terkait ketersediaan koleksi buku, sedangkan perpustakaan membutuhkan data pemustaka sebagai laporan dan evaluasi atas pelayanan yang telah dilaksanakan. Jika menggunakan sistem pencatatan manual tentu sangat merepotkan, maka dari itu penggunaan aplikasi dengan sistem *database* sangat diperlukan dalam hal ini.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “ANALISIS SISTEM PEMINJAMAN KOLEKSI BUKU DAN APLIKASI *INLISLITE* PADA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KOTA PEMATANGSIANTAR”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, beberapa rumusan masalah dalam karya tulis ini sebagai berikut:

1. Bagaimana standar operasional prosedur peminjaman koleksi buku pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar?
2. Apakah manfaat dari penggunaan aplikasi *inlislite*?
3. Apakah modul-modul yang tersedia pada aplikasi *inlislite* telah mendukung penyediaan layanan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, berikut ini tujuan dari penulisan karya tulis:

1. mengetahui kesesuaian standar operasional prosedur peminjaman koleksi buku yang diterapkan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar dengan aturan terkait
2. mengetahui manfaat penggunaan aplikasi *inlislite*; dan
3. menganalisis modul-modul yang tersedia pada aplikasi *inlislite* dalam mendukung penyediaan layanan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Agar pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir ini nantinya optimal, penulis membatasi ruang lingkup penulisan. Topik yang dibahas hanya terkait dengan standar operasional prosedur peminjaman koleksi buku dan juga mengulas terkait

modul-modul yang tersedia pada aplikasi *inlislite* dalam menunjang penyediaan layanan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Adapun penyusunan karya tulis ilmiah ini, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses penyediaan layanan berupa peminjaman koleksi buku yang dilakukan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar. Terkait pula cara penggunaan dan manfaat aplikasi *inlislite* khususnya pada sistem peminjaman koleksi buku.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian untuk penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah pemahaman penulis mengenai teori pada mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi yang telah dipelajari selama perkuliahan, melatih keterampilan penulis untuk berkomunikasi dan bernegosiasi kepada pihak luar, serta sebagai salah satu dari persyaratan kelulusan dari Program Studi Diploma III Akuntansi PKN STAN.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Kegiatan penelitian ini nantinya dapat menjadi inspirasi ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan topik terkait sistem peminjaman koleksi buku dan penggunaan aplikasi *inlislite* pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar.

c. Bagi Instansi Terkait

Kegiatan penelitian ini diharapkan bisa memberikan saran ataupun masukan terbaik kepada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar yang mungkin akan menunjang sistem pelayanan berupa peminjaman koleksi buku yang lebih optimal.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi kepada masyarakat selaku pengguna layanan perpustakaan terkait kemudahan akses peminjaman koleksi buku di perpustakaan Kota Pematangsiantar. Dengan begitu ketertarikan masyarakat untuk menggunakan layanan peminjaman koleksi buku akan semakin tinggi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah yang dibahas, tujuan penulis membahas topik yang dipilih, manfaat penulisan, ruang lingkup pembahasan, metode pengumpulan data yang dianggap relevan, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA).

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini memaparkan informasi yang mendukung topik yang diteliti, yang bersumber dari studi pustaka penulis baik berasal dari buku, jurnal, peraturan-peraturan, karya tulis, dan sumber lainnya. Informasi yang dipaparkan antara lain terkait kegiatan utama dari objek, penggunaan sistem informasi yang mendukung kegiatan utamanya, ancaman yang timbul dari penggunaan sistem yang ada, bagaimana pengendalian yang diterapkan atas sistem yang ada, serta

informasi lain yang kiranya relevan dengan topik yang diteliti.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mengungkapkan tentang metode pengumpulan data, gambaran umum objek penelitian, dan pembahasan. Bagian metode pengumpulan data menjelaskan metode apa yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi terkait topik yang diteliti dalam penulisan. Pada bagian gambaran umum dijelaskan mengenai detail dari objek berupa profil dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar, meliputi visi misi organisasi, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi untuk masing-masing jabatan, dan rencana strategi (RENSTRA) dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat. Adapun bagian pembahasan menjelaskan sistem peminjaman koleksi buku yang terintegrasi dengan proses lainnya, penggunaan aplikasi *inlislite* dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat, analisis fitur yang terdapat pada aplikasi *inlislite*, serta ancaman dan pengendalian yang diterapkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar.

BAB IV SIMPULAN

Bagian ini merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran terkait pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya. Simpulan menjadi hasil dari analisis sistem peminjaman koleksi buku dan penggunaan aplikasi *inlislite* pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Pematangsiantar.